

PRODUK PEGADAIAN SYARIAH (STUDI PADA KANTOR PEGADAIAN SYARIAH PEKANBARU)

Sri Indriyani Ali¹, Riyan Azhari²

¹STAI Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau

² STAI Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau

Email: sriindriyaniali@staisiak.ac.id

Email:

ABSTRACT

Pawnshop Syariah it self offers four products. First, Rahn, a pawn service product based on sharia principles. Second, Arum, a sharia-based loan scheme for micro and small entrepreneurs for business development purposes with an installment repayment system. Third, Precious Metals or 99.99% pure gold bars with certificates and ID numbers. Precious metals or gold have various aspects that touch on human needs. In addition to having high aesthetic value, they are also a type of investment that is stable, liquid, and safe in real terms. Fourth, there is the Amanah product, which is a motor vehicle ownership product that can also be financed with gold for a certain amount.

Keywords: *Investment, Gold, Sharia Pawnshop, Sharia Economic Law*

ABSTRAK

Pegadaian Syariah sendiri memiliki empat produk yang ditawarkan. Pertama, Rahn, produk jasa gadai yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Kedua, Arum, skim pinjaman dengan sistem syariah bagi pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha dengan sistem pengembalian secara angsuran. Ketiga, produk Logam Mulia atau emas batangan murni 99,99 % ada sertifikat dan ID Number. Logam Mulia atau emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan manusia di samping memiliki nilai estetis yang tinggi juga merupakan jenis investasi yang nilainya stabil, likuid, dan aman secara real, dan yang keempat, produk Amanah yakni produk kepemilikan kendaraan bermotor juga untuk jumlah pembiayaan tertentu bisa dengan emas.

Kata Kunci: *Investasi, Emas, Pegadaian Syariah, Hukum Ekonomi Syariah*

PENDAHULUAN

Pegadaian, sebagai lembaga keuangan, memainkan peran krusial dalam memberikan solusi keuangan kepada individu yang membutuhkan dana tunai segera. Model layanan yang diberikan oleh Pegadaian didasarkan pada prinsip pemberian pinjaman dengan menggunakan barang berharga sebagai agunan, yang dapat berupa emas, perhiasan, kendaraan bermotor, atau properti lainnya.

Proses penggadaian dimulai ketika peminjam membawa barang-barang tersebut ke Pegadaian untuk dinilai. Penilaiannya mencakup penentuan nilai pasar dan kondisi barang agar dapat menentukan besarnya pinjaman yang dapat

diberikan. Peminjam kemudian menerima sejumlah uang sebagai pinjaman, dan agunan tersebut disimpan dengan aman oleh Pegadaian selama masa pinjaman.

Selain nilai agunan, faktor lain yang menjadi perhatian adalah suku bunga dan biaya administrasi yang akan dibebankan kepada peminjam. Ini penting untuk dipahami dengan jelas oleh peminjam agar mereka dapat membuat keputusan yang informan dan memahami kewajiban finansial mereka selama periode pinjaman.

Salah satu aspek penting dalam layanan Pegadaian adalah memberikan akses keuangan kepada mereka yang mungkin tidak memiliki akses ke lembaga keuangan formal lainnya. Ini dapat menjadi solusi cepat dan praktis untuk mendapatkan dana darurat atau memenuhi kebutuhan finansial mendesak tanpa melibatkan prosedur yang rumit.

Namun, sejalan dengan manfaatnya, penting juga bagi peminjam untuk memahami konsekuensi dari pinjaman tersebut. Jika peminjam tidak mampu melunasi pinjaman sesuai dengan ketentuan yang disepakati, Pegadaian memiliki hak untuk menjual agunan guna melunasi utang. Oleh karena itu, transparansi dan pemahaman sepenuhnya terhadap peraturan dan konsekuensi pinjaman menjadi kunci untuk menghindari masalah di masa depan.

Penting untuk mencatat bahwa Pegadaian bukan hanya lembaga keuangan, tetapi juga menjadi pemain penting dalam mendukung inklusi keuangan dan memberikan opsi finansial kepada berbagai lapisan masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan pasar, peran Pegadaian dalam ekosistem keuangan dapat terus berkembang untuk memberikan layanan yang lebih efektif dan inklusif bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Adapun penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif yang berupa kajian pustaka. Sifat pendekatan penelitian ini deskriptif-analitik. Pada ranah praksisnya, peneliti terlebih dahulu mendokumentasikan pelbagai data literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Investasi emas

Investasi emas bisa menjadi pilihan menarik karena emas memiliki beberapa keunggulan sebagai instrumen investasi.

1. Pertama, emas dianggap sebagai aset safe haven atau pelindung nilai. Saat kondisi ekonomi tidak stabil atau terjadi ketidakpastian, harga emas cenderung naik karena banyak orang mencari tempat yang aman untuk menyimpan nilai kekayaan mereka.
2. Kedua, emas tidak terpengaruh oleh inflasi sebagaimana mata uang biasa. Emas memiliki nilai intrinsik yang relatif stabil seiring waktu, sehingga

dapat berfungsi sebagai lindungan terhadap penurunan daya beli mata uang.

3. Selain itu, emas juga dapat menjadi diversifikasi portofolio yang baik. Dengan memiliki berbagai jenis aset, termasuk emas, risiko investasi dapat tersebar dengan lebih baik.
4. Namun, seperti semua investasi, ada risiko yang perlu dipertimbangkan. Harga emas bisa naik atau turun tergantung pada berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi global, suku bunga, dan permintaan pasar. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam emas, penting untuk melakukan riset dan memahami pasar dengan baik.

Investasi emas dapat dilakukan melalui beberapa cara. Berikut adalah beberapa opsi investasi emas yang umum:

a. Membeli Emas Fisik

Emas Batangan: Membeli batangan emas dalam berat tertentu. Batangan emas sering dijual dalam ukuran gram atau ons.

Perhiasan Emas: Membeli perhiasan emas sebagai bentuk investasi. Penting untuk memperhatikan bahwa nilai perhiasan mungkin mencakup biaya pembuatan dan desain, sehingga tidak selalu mencerminkan nilai emas secara keseluruhan.

b. Membeli Emas Logam Mulia

Koin Emas: Membeli koin emas yang dikeluarkan oleh pemerintah atau lembaga keuangan. Koin emas umumnya memiliki nilai nominal dan nilai intrinsik yang berasal dari kandungan emasnya.

c. Gold ETF (Exchange-Traded Fund):

Melakukan investasi dalam instrumen keuangan yang melacak harga emas. ETF emas diperdagangkan di bursa saham dan memberikan investor eksposur terhadap pergerakan harga emas.

d. Investasi di Rekening Emas

Tabungan Emas, menyisihkan sejumlah uang secara reguler untuk membeli emas dalam jangka waktu tertentu. Rekening Emas Bank Beberapa bank menawarkan rekening emas yang memungkinkan Anda membeli atau menjual emas melalui rekening bank Anda.

e. Investasi Emas Digital

Platform Investasi Emas Online: Beberapa platform menyediakan layanan investasi emas online, memungkinkan Anda membeli dan menjual emas secara digital.

f. Menggunakan Perusahaan Penyimpanan Emas

Penyimpanan Brankas: Menyimpan emas fisik Anda di brankas penyimpanan khusus. Perusahaan penyimpanan emas biasanya menyediakan fasilitas keamanan dan asuransi.

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi emas, penting untuk melakukan riset, memahami risiko, dan mempertimbangkan tujuan investasi Anda. Selalu konsultasikan dengan ahli keuangan atau perencana keuangan sebelum membuat keputusan investasi besar.

B. Keuntungan Investasi Emas

Investasi emas memiliki beberapa keuntungan potensial, dan di antaranya adalah:

1. Pelindung Nilai: Emas sering dianggap sebagai pelindung nilai karena nilainya cenderung stabil atau bahkan meningkat saat kondisi ekonomi tidak pasti atau mengalami ketidakstabilan.
2. Diversifikasi Portofolio: Menambahkan emas ke dalam portofolio investasi Anda dapat membantu mengurangi risiko karena emas tidak selalu bergerak sejalan dengan aset-aset lain, seperti saham atau obligasi.
3. Hedging Inflasi: Emas cenderung dapat melindungi nilai investasi Anda dari dampak inflasi. Ketika inflasi meningkat, harga emas juga cenderung naik.

C. Memahami inflasi

Inflasi adalah suatu kondisi di mana harga-harga barang dan jasa secara umum mengalami kenaikan secara terus-menerus. Dengan kata lain, inflasi menggambarkan penurunan daya beli mata uang karena uang yang sama tidak lagi memiliki kekuatan membeli sebanyak sebelumnya.

Inflasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk:

1. Permintaan yang Tinggi: Jika permintaan terhadap barang dan jasa melebihi penawaran, produsen dapat menaikkan harga mereka.
2. Biaya Produksi yang Meningkat: Jika biaya produksi untuk barang dan jasa meningkat, produsen mungkin akan mentransfer biaya tersebut kepada konsumen dalam bentuk kenaikan harga.
3. Kenaikan Upah: Jika upah pekerja naik, perusahaan mungkin akan menaikkan harga produk atau jasa mereka untuk menutupi biaya tambahan.
4. Kebijakan Moneter: Tindakan dari bank sentral untuk menetapkan suku bunga atau jumlah uang yang beredar dalam ekonomi dapat mempengaruhi tingkat inflasi.

Efek dari inflasi bisa bermacam-macam. Di satu sisi, inflasi ringan dapat mendorong konsumen untuk menghabiskan uang mereka lebih cepat, karena mereka tahu bahwa harga barang dan jasa mungkin akan naik di masa depan. Namun, inflasi yang tinggi atau tidak terkendali dapat menyebabkan kerugian daya beli, mengurangi tabungan, dan mengganggu stabilitas ekonomi.

Pemerintah dan bank sentral sering berusaha mengendalikan inflasi

melalui kebijakan moneter dan fiskal. Bank sentral, seperti bank Indonesia, dapat mengatur suku bunga atau menjalankan kebijakan lainnya untuk mempengaruhi jumlah uang yang beredar di ekonomi.

D. Pegadaian Digital

Pegadaian Digital adalah inovasi dari Pegadaian, lembaga keuangan yang umumnya beroperasi di Indonesia. Dalam konteks ini, "digital" menunjukkan bahwa layanan Pegadaian telah beralih ke platform online atau aplikasi, memungkinkan akses lebih mudah dan cepat bagi para penggunanya. Contoh dari Pegadaian Digital mungkin termasuk platform atau aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi gadai secara online. Beberapa contoh mungkin melibatkan:

1. Aplikasi Mobile

Aplikasi resmi Pegadaian yang dapat diunduh di smartphone untuk mengakses layanan secara digital.

2. Situs Web Resmi

Platform online yang memungkinkan pelanggan untuk mengelola akun gadai mereka, melakukan pembayaran, dan mengajukan gadai melalui situs web resmi Pegadaian.

3. Pelayanan Customer Care Online

Layanan pelanggan yang dapat diakses melalui chat atau formulir online untuk mendapatkan bantuan atau informasi tambahan.

4. Sistem Online Tracking

Sistem yang memungkinkan pelanggan melacak status gadai mereka, nilai taksiran, dan informasi terkait secara real-time. Pastikan untuk merujuk ke platform resmi Pegadaian Digital yang berlaku di wilayah atau negara yang bersangkutan, karena setiap lembaga mungkin memiliki implementasi digital yang berbeda.

E. Arum Haji

Arrum berasal dari Bahasa Arab yang artinya Pembiayaan. Sedangkan *Arrum Haji* yaitu layanan pembiayaan secara syariah yang memberikan nasabah dalam kemudahan untuk mendapatkan porsi haji dengan barang jaminan berupa emas, dan hal ini bisa di simpulkan sebagai tabungan emas untuk naik haji

Tabungan emas untuk haji adalah jenis tabungan yang memungkinkan seseorang menyimpan emas secara bertahap sebagai persiapan untuk melaksanakan ibadah haji. Biasanya, lembaga keuangan atau perusahaan emas menyediakan program tabungan emas ini dan syarat untuk membuat tabungan emas ini adalah ktp dan saldo uang 25 juta .

Cara kerjanya mirip dengan tabungan reguler, namun instead of menyimpan uang dalam bentuk mata uang konvensional, Anda menyimpan

nilainya dalam bentuk emas. Setiap bulan atau sesuai dengan periode yang ditentukan, Anda menyisihkan sejumlah uang untuk dibelikan emas. Keuntungan dari tabungan emas ini adalah bahwa Anda dapat mengakumulasi emas secara perlahan dan konsisten, sehingga dapat digunakan untuk keperluan haji di masa depan.

Sebelum memilih tabungan emas untuk haji, penting untuk memahami syarat dan ketentuannya, seperti besarnya setoran minimal, biaya administrasi, dan bagaimana emas tersebut dapat diambil atau dijual ketika diperlukan untuk pembiayaan ibadah haji. Pastikan juga untuk memilih lembaga atau perusahaan yang terpercaya dan memiliki reputasi baik dalam menyediakan layanan tabungan emas. Perkembangan produk-produk berbasis syariah kian marak di Indonesia, termasuk pegadaian. Pegadaian mengeluarkan produk-produk berbasis syariah agar tidak kalah saing dengan lembaga keuangan lainnya. Salah satu bentuk inovasi dari produk pegadaian syariah yang semakin berkembang adalah dari aspek pembiayaan, yaitu produk Arrum Haji.

SIMPULAN

Pegadaian, sebagai lembaga keuangan, memainkan peran krusial dalam memberikan solusi keuangan kepada individu yang membutuhkan dana tunai segera. Model layanan yang diberikan oleh Pegadaian didasarkan pada prinsip pemberian pinjaman dengan menggunakan barang berharga sebagai agunan, yang dapat berupa emas, perhiasan, kendaraan bermotor, atau properti lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Basettu, Baharuddin. "Konflik Dan Ketenangan Dalam Hukum Islam Antara Idealisme Dan Realisme." *Al-Bayyinah* 1, no. 2 (2017): 29–42.
- Dayyan, Muhammad. "Resistensi Masyarakat Terhadap Perbankan Syari'ah Di Kota Langsa." *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 6, no. 2 (2016): 247–58.
- Hadikusuma, Wira. "Epistemologi Bayani, Irfani Dan Burhani Al-Jabiri Dan Relevansinya Bagi Studi Agama Untuk Resolusi Konflik Dan Peacebuilding." *Jurnal Ilmiah Syi'ar* 18, no. 1 (2018).
- Helmi, Rahman. "Manhaj Penetapan Fatwa Hukum Ekonomi Syariah Di Indonesia." *Syariah*:18, no. 2 (2018): 301–14.
- Hikmah, Muhammad. "Tingkat Ketertarikan Masyarakat Muslim Terhadap Bank Syariah Di Yogyakarta, Indonesia." In *Forum Ilmiah Keuangan Negara*, 4:2–2, 2017.

- Jayus, Muhammad, and Muhammad Irham. "Fiqh Rasional Dan Tekstual Ibn Rusyd Serta Implikasinya Dalam Hukum Islam Modern." *El-Izdiwaj: Indonesian Journal of Civil and Islamic Family Law*, 1, no. 1 (2020).
- Junaedi, Edy, "Analisis Komparatif *Non Performing Financing* (NPF) Perbankan Syariah Indonesia," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 18, no. 1 (2017):4.
- Marasabessy, Ruslan Husein "Ta'zir dalam Lembaga Keuangan Islam," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 2(2020):208
- Mudzhar, M. Atho. "Tantangan Studi Hukum Islam Di Indonesia Dewasa Ini." *Jurnal Indo-Islamika* 2, no. 1 (2012): 91–103.
- Nadia, Sarah, Azharsyah Ibrahim, and Jalilah Jalilah. "Analisis Hambatan Pertumbuhan Perbankan Syariah Di Indonesia (Kajian Terhadap Perbankan Syariah Di Aceh)." *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 1, no. 2 (2019): 153–76